

**GAMBARAN KEJADIAN MUAL DAN MUNTAH PASCA
OPERASI DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

MUHAMMAD IRFAN WAHYUDI

2110070100058

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : Gambaran Kejadian Mual dan Muntah Pasca Operasi di Rumah
Sakit Islam Siti Rahmah Padang**

Disusun Oleh :

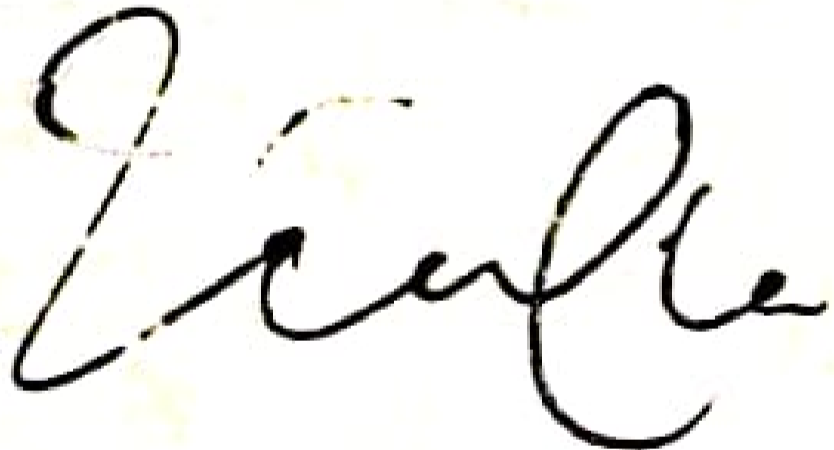
MUHAMMAD IRFAN WAHYUDI

2110070100058

Telah disetujui

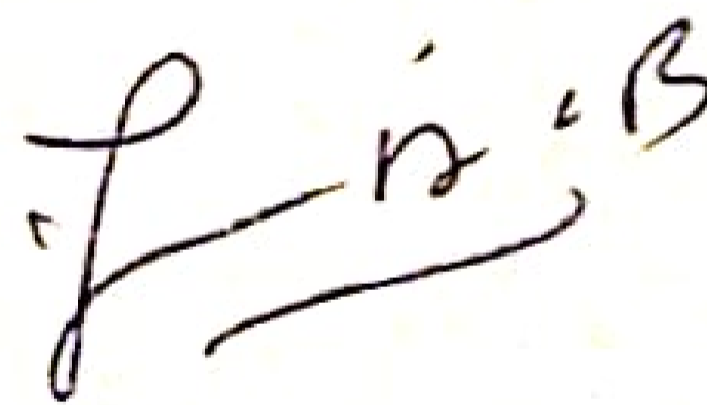
Padang, 25 Januari 2025

Pembimbing 1



(dr. Rialta Hamda, Sp.An)

Pembimbing 2



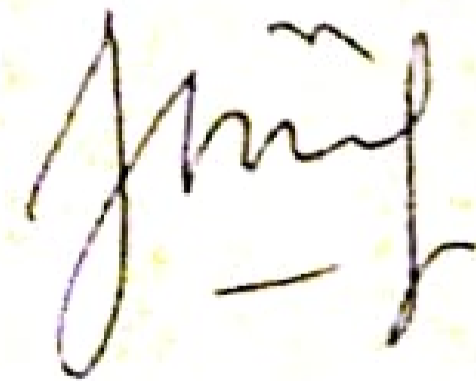
(dr. Yuliza Birman, M.Biomed)

Penguji 1



(Dr. dr. Dita Hasni, M.Biomed)

Penguji 2



(dr. Naima Lassie, Sp.M)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muhammad Irfan Wahyudi

NIM : 2110070100058

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul **“Gambaran Kejadian Mual Dan Muntah Pasca Operasi Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah”**, adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Januari 2025

yang membuat pernyataan,




Muhammad Irfan Wahyudi

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN MUAL DAN MUNTAH PASCA OPERASI DI RUMAH SAKIT ISLAM SITI RAHMAH

Muhammad Irfan Wahyudi

Latar Belakang : Dilakukannya tindakan anestesi karena sebagai kebutuhan manusia untuk mengurangi rasa nyeri saat dilakukannya tindakan operasi atau pembiusan. Tindakan anestesi adalah usaha untuk menghilangkan seluruh modalitas dari sensasi nyeri, rabaan, suhu, posisi yang meliputi pra, intra, dan pasca anestesi. Beberapa tindakan pembiusan dapat menyebabkan berbagai komplikasi salah satunya yaitu mual dan muntah pasca operasi atau *Post Operatif Nausea and Vomiting* (PONV). PONV adalah salah satu komplikasi umum yang mengganggu kenyamanan pasien pasca operasi dan anestesi. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian mual-muntah pasca operasi pada pasien yang menjalani operasi dengan anestesi di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah pada tahun 2024. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kategorik dengan menggunakan pendekatan studi potong lintang (*crosssectional*) yang diperoleh dari lembar pengumpulan data yang dibagikan secara langsung kepada responden. Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder melalui consecutive sampling. **Hasil :** Hasil penelitian terhadap 68 responden menunjukkan mayoritas tidak mengalami mual (58,8%) atau muntah (69,1%) pasca operasi. Kejadian mual (46,2%) dan muntah (41,0%) lebih sering terjadi pada pasien dengan anestesi regional. Sebagian besar pasien berusia 26-35 tahun, perempuan, tidak merokok, tidak memiliki riwayat motion sickness/PONV dengan kriteria ASA 2. Anestesi regional berkontribusi pada peningkatan risiko mual dan muntah pasca operasi dan salah satu jenis anestesi yang paling banyak digunakan dalam tindakan operasi. **Kesimpulan :** Sebagian besar pasien di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tidak mengalami mual atau muntah pasca operasi. Kejadian mual dan muntah lebih banyak terjadi pada pasien dengan anestesi regional.

Kata Kunci : Mual dan muntah, pasca operasi, anestesi, klasifikasi ASA, karakteristik pasien.